

ABSTRAK

Erik Indrayani, Nim: BO205023, 2010. *Proses Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Shalat Wartawan Harian Bangsa Surabaya*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Proses Pemahaman Dan Pengamalan Ibadah Shalat Wartawan Harian Bangsa Surabaya.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Proses pemahaman wartawan Harian Bangsa terhadap ibadah shalat fardhu? 2) Bagaimana pengamalan shalat wartawan Harian Bangsa?

Dalam menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian deskripsi kualitatif. sedangkan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data yang paling menentukan hasil penelitian ini didapatkan dari tehnik wawancara. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *analisis induktif* yaitu Dalam analisis ini peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata yang berupa ucapan dan perilaku subjek penelitian ditambah lagi situasi lapangan penelitian untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep, teori, prinsip proposisi atau definisi.

Dari analisis data tersebut didapat bahwa proses pemahaman ibadah shalat wartawan harian bangsa surabaya didapat dari faktor internal dan eksternal, namun yang paling menonjol adalah faktor lingkungan keluarga yang bisa menjadikan mereka faham dan mengamalkan ibadah shaalat sedangkan pemahaman mereka baik dalam mengerti perkara-perkara yang berhubungan dengan ibadah shalat. Sedangkan pengamalan ibadah shalat wartawan Harian Bangsa Surabaya dalam hal ini adalah sedang karena masih tergantung pada sejauh mana pekerjaan meliput dan mencari berita yang sedang mereka jalani, jika pada saat meliput berita, waktu menghendaki mereka untuk menjalankan ibadah shalat, maka mereka tetap berusaha menjalankan ibadah shalat tepat pada waktunya atau diakhir waktu shalat. Namun jika pekerjaan meliput berita sama sekali tidak menghendaki mereka untuk menjalankan ibadah shalat pada waktunya maka mereka akan tetap menjalankannya dengan cara mengqadha'nya dilain waktu shalat yang ditinggalkannya.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, peneliti mengharap diharap, skripsi ini bisa dijadikan sebagi tolak ukur bagi para wartawan pada umumnya, khususnya bagi wartawan Harian Bangsa Surabaya terhadap proses pemahaman terutama pengamalan ibadah shalatnya. Serta diharap untuk tetap meningkatkan kualitas keilmuannya terutama dalam penelitian ini keilmuan tentang ibadah shalat. Peneliti juga berharap kepada semua pembaca, khususnya wartawan Harian Bangsa Surabaya untuk tetap menjaga keprofesionalan dalam bekerja dan dalam beragama, sehingga selain tetap bisa melaksanakan pekerjaan, wartawan juga dituntut untuk tetap menjalankan ibadah shalatnya.